

**MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK TELUR PUYUH DENGAN
MENGUNAKAN METODE *HOUSE OF RISK* MODEL *SUPPLY CHAIN*
*OPERATIONS REFERENCE***

(Studi Kasus : Peternakan Burung Puyuh Pak Iim)

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.)



Disusun Oleh:

Nama Lengkap : Sahrul Atta Syaniah

Nim : 20106060034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1310/Un.02/DST/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Mitigasi Risiko Rantai Pasok Telur Puyuh dengan Menggunakan Metode House Of Risk Model Supply Chain Operations Reference (Studi Kasus: Peternakan Burung Puyuh Pak Lim)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAHRUL ATTA SYANIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20106060034
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ir. Taufiq Aji, S.T. M.T., IPM.
SIGNED

Valid ID: 66b18b57c2916



Penguji I
Dr. Ir. Yandra Rahadian Perdana, ST., MT
SIGNED

Valid ID: 66b1875db6661



Penguji II
Syaeiful Arief, S.T., M.T.
SIGNED

Valid ID: 66b166fa96898



Yogyakarta, 02 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66b2dda51622d

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :Permohonan Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi Teknik Industri
Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di tempat

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Saudara:

Nama : Sahrul Atta Syaniah

Nim : 20106060034

Prodi /smt : Teknik Industri / 8

Judul Skripsi : MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK TELUR PUYUH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *HOUSE OF RISK*
MODEL *SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE*

sudah dapat diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ir. Taufiq Aji, S.T. M.T., IPM
NIP. 198007152006041002

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahrul Atta Syaniah

NIM : 20106060034

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Mitigasi Risiko Rantai Pasok Telur Puyuh Dengan Menggunakan Metode *House Of Risk Model Supply Chain Operations Reference* adalah asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024
Yang menyatakan,



10000
METERAN
TEMPEL
KEASALYAN 25/02/2015

Sahrul Atta Syaniah
NIM 20106060034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO



“Bisa Teu Bisa Kudu Bisa”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mitigasi Risiko Rantai Pasok Telur Puyuh dengan Menggunakan Metode *House Of Risk Model Supply Chain Operations Reference*”. Penulis mempersembahkan tugas akhir ini dan mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam skripsi ini, Khususnya kepada:

1. Ayah (Supandi) dan Ibu (Uway Wayinah) tercinta, yang tanpa lelah memberikan cinta, dukungan, dan doa sepanjang hidup saya. Pengorbanan dan kasih sayang kalian adalah pendorong utama dalam setiap langkah yang saya ambil. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup saya.
2. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini. Kesabaran dan dedikasi kalian dalam membimbing saya sangat berarti dan memberikan pengaruh besar terhadap penyelesaian karya ini.
3. Dosen pembimbing akademik saya, yaitu; Ir. Titi Sari, S.T., M.Sc., IPM. yang telah membantu dan mengarahkan selama studi.
4. Pemilik peternakan burung puyuh petelur yaitu Pak Iim Nur Rohman yang sudah mengizinkan dan membantu demi kelancaran proses penelitian dan tugas akhir ini.
5. Saudara Nabil dan Adam Wiguna yang telah membantu dalam pengambilan data pada penelitian ini.

6. Keluarga besar Kontrakan Hendu yang memberikan dukungan dan pengalaman dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan kampus.
7. Keluarga besar mahasiswa teknik industri universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga atas kerja sama, diskusi, dan dukungan selama masa perkuliahan. Bersama kalian, saya belajar banyak hal yang memperkaya pengetahuan dan pengalaman saya.

Penulis menyadari bahwa tanpa kontribusi dari berbagai pihak tersebut. Penelitian ini tidak akan pernah ada. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih baik dari Tuhan Yang Maha Esa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mitigasi Risiko Rantai Pasok Telur Puyuh dengan Menggunakan Metode *House Of Risk Model Supply Chain Operations Reference*” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang rantai pasok, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Penulis



Sahrul Atta Syaniah

NIM: 20106060034

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| 1.5. Batasan Penelitian | 4 |
| 1.6. Sistematika Penulisan..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| 2.2. Landasan Teori | 7 |
| 2.2.1. Rantai Pasok..... | 7 |
| 2.2.2. Risiko | 8 |
| 2.2.3. Manajemen Risiko..... | 9 |
| 2.2.4. Manajemen risiko rantai pasok..... | 9 |
| 2.2.5. SCOR (<i>Supply Chain Operations Reference</i>)..... | 10 |
| 2.2.6. HOR (<i>House of Risk</i>) | 11 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.2.7. | Diagram Pareto | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 16 |
| 3.1 | Objek Penelitian | 16 |
| 3.2 | Metode Pengumpulan Data | 16 |
| 3.3 | Validitas | 18 |
| 3.4 | Variabel Penelitian..... | 19 |
| 3.5 | Model Analisis..... | 20 |
| 3.6 | Diagram Alir Penelitian..... | 20 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | | 23 |
| 4.1 | Gambaran Umum Perusahaan | 23 |
| 4.2 | Pengolahan Data..... | 23 |
| 4.2.1 | Pemetaan proses bisnis | 23 |
| 4.2.2 | Identifikasi Kejadian Risiko dan Penyebab Risiko..... | 24 |
| 4.2.3 | HOR Tahap 1 | 26 |
| 4.2.4 | Evaluasi..... | 27 |
| 4.2.5 | HOR Tahap 2 | 28 |
| 4.3 | Pembahasan | 32 |
| 4.3.1 | Analisis Identifikasi risiko | 32 |
| 4.3.2 | Analisis Peristiwa dan Penyebab risiko..... | 36 |
| 4.3.3 | Analisis Hasil HOR Tahap 1 | 39 |
| 4.3.4 | Analisis Hasil HOR Tahap 2 | 42 |
| 4.4 | Implikasi Manajerial..... | 52 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 55 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 55 |
| 5.2 | Saran | 56 |

| | |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 57 |
| LAMPIRAN..... | 62 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| Tabel 2. 2 Framework House of Risk 1..... | 13 |
| Tabel 2. 3 Framework House of Risk 2..... | 15 |
| Tabel 3. 1 Skala Dampak | 17 |
| Tabel 3. 2 Skala Frekuensi Kemunculan..... | 17 |
| Tabel 3. 3 Skala Tingkat Kesulitan | 18 |
| Tabel 4. 1 Aktivitas Rantai Pasok | 23 |
| Tabel 4. 2 Peristiwa Risiko..... | 24 |
| Tabel 4. 3 Penyebab Risiko..... | 25 |
| Tabel 4. 4 Hasil HOR 1 | 27 |
| Tabel 4. 5 Usulan Tindakan Pencegahan..... | 28 |
| Tabel 4. 6 Usulan Tindakan Penanggulangan | 29 |
| Tabel 4. 7 Hasil HOR 2 | 31 |
| Tabel 4. 8 Urutan Prioritas Tindakan Penanggulangan..... | 31 |



DAFTAR GAMABAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian..... | 21 |
| Gambar 4. 1 Diagram Pareto Penyebab Risiko..... | 28 |
| Gambar 4. 2 burung mati dan sakit..... | 34 |
| Gambar 4. 3 Kemasan Telur..... | 36 |
| Gambar 4. 4 Tampak Dalam dan Luar | 43 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|------|
| Lampiran 1 Surat Izin meneliti | L-1 |
| Lampiran 2 Wawancara Studi kasus | L-2 |
| Lampiran 3 Validitas Variabel Penelitian | L-6 |
| Lampiran 4 penilaian Kueisoner HOR Fase 1 | L-7 |
| Lampiran 5 Penilaian Kuesioner HOR Fase 2 | L-14 |
| Lampiran 6 Dokumentasi..... | L-17 |



ABSTRAK

Produksi telur burung puyuh di Indonesia dari tahun 2022 sampai 2023 meningkat dari 22.015,48 ton hingga menjadi 22.399,15 ton. Hal tersebut menunjukkan bahwa bisnis ternak burung puyuh petelur memiliki peluang untuk berkembang. Akan tetapi, ada beberapa tantangan yang terdapat pada rantai pasok yang dapat menghambat kelancaran distribusi dan ketersediaan produk di pasar. Hal itu di alami pada rantai pasok telur puyuh di peternakan burung puyuh petelur milik pak Iim, yang meliputi, yaitu kekurangan stok telur, suhu lingkungan ekstrem, harga pakan dan DOQ (*Day Old Quail*) tidak stabil. Maka dari itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian dan penyebab risiko serta menentukan tindakan penanggulangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *House of Risk* (HOR) untuk melakukan identifikasi risiko dan perumusan strategi penanganannya metode tersebut didukung dengan metode SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) untuk memetakan proses bisnis. Setelah dilakukan analisis menggunakan dua metode tersebut diketahui bahwa pada proses bisnis peternak burung puyuh petelur Pak Iim terdapat 12 peristiwa risiko dengan 16 penyebab risiko serta didapatkan 10 usulan tindakan prioritas penanggulangan yaitu membangun kandang sesuai standar operasional prosedur (PA1), memberikan vitamin atau vaksin (PA3), mengontrol penyakit (PA2), mengolah kotoran menjadi pupuk (PA4), pencampuran tepung magot (PA5), memperbaiki manajemen penyimpanan pakan (PA7), memberikan fermentasi dedek dan ampas tahu sebagai pakan tambahan (PA6), mencari alternatif pemasok pakan (PA8), membuat pakan alternatif (PA9), mencari alternatif pemasok DOQ (PA10).

Kata kunci : *House of Risk*; Risiko; Proses Bisnis; Tindakan Penanggulangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Quail egg production in Indonesia from 2022 to 2023 increased from 22,015.48 metric tons to 22,399.15 metric tons. This shows that the laying quail business has the opportunity to grow. However, there are several challenges in the supply chain that can hinder the smooth distribution and availability of products in the market. This is experienced in the quail egg supply chain at Mr. Iim's laying quail farm, which includes egg stock shortages, extreme environmental temperatures, unstable feed, and DOQ (Day Old Quail) prices. Therefore, this study aims to identify the occurrence and causes of risks and determine countermeasures. This research uses the House of Risk (HOR) method to identify risks and formulate strategies for handling them. The method is supported by the SCOR (Supply Chain Operations Reference) method to map business processes. After the analysis using these two methods, it is known that in the business process of Pak Iim's laying quail farmers, there are 12 risk events with 16 risk causes and 10 priority countermeasure proposals are obtained, namely building cages according to standard operating procedures (PA1), providing vitamins or vaccines (PA3), controlling disease (PA2), processing manure into fertilizer (PA4), mixing magot flour (PA5), improving feed storage management (PA7), providing fermented bran and tofu pulp as additional feed (PA6), finding alternative feed suppliers (PA8), making alternative feed (PA9), and finding alternative DOQ suppliers (PA10).

Keywords: House of Risk; Risk; Business Process; Countermeasure.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri peternakan Burung puyuh petelur merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomi tinggi yang di tunjukan dari penelitian Ta'wim *et al.* (2024) dihasilkan dari kapasitas per-1.000 ekor, diperlukan biaya selama produksi sebesar Rp 33.704.380 dan dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp77.220.620. Selain itu, permintaan telur puyuh mempunyai peningkatan yang ditunjukkan dari produksi telur puyuh di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 22.015,48 ton dan 2023 meningkat menjadi 22.399,15 (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2023). Namun, dibalik potensi tersebut, ada berbagai tantangan dalam rantai pasok telur puyuh, khususnya pada peternakan skala kecil dan menengah seperti pak Iim yang harus beroperasi di tengah dinamika pasar yang tidak selalu stabil.

Rantai pasok telur puyuh pada peternakan burung puyuh pak Iim dimulai dari memprediksi permintaan telur, pengadaan bibit, pakan, obat-obatan hingga pendistribusian telur ke *agen, retailer* ataupun kepada konsumen secara langsung. Selain itu, pada peternakan tersebut terdapat beberapa risiko dalam rantai pasok telur puyuh yang dapat menghambat kelancaran distribusi dan ketersediaan produk di pasar. Risiko tersebut seperti, kekurangan stok telur yang disebabkan permintaan mendadak dan ketidakstabilannya produksi, di mana yang seharusnya memproduksi 3.800 telur/hari akan tetapi terkadang hanya memproduksi sekitar 3.500 butir/hari. Selain itu, risiko suhu lingkungan ekstrem, yang di mana kondisi daerah kuningan pada tahu 2023 mempunyai suhu minium mencapai 22,80⁰C dan suhu maksimu

mencapai 36,80°C (Badan Pusat Statistika Kabupaten Kuningan, 2023). Dengan suhu tersebut dapat membuat ketidakstabilan produksi telur karena suhu ideal untuk burung puyuh adalah antara 24 sampai 27°C (Medion Ardhika Bhakti, 2023). Risiko lainnya adalah ketidakstabilan harga pakan dan DOQ (*Day Old Quail*) atau bibit yang berumur 1-2 hari. Maka dengan terhambatnya rantai pasok dapat menyebabkan dampak negatif terhadap perkembangan usaha peternak telur puyuh. Seperti yang diutarakan oleh Syahreva & Alhazami (2022), rantai pasokan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan. Risiko adalah kondisi yang mempunyai potensi terjadinya ketidaksesuaian yang merugikan dari hasil yang diharapkan atau diinginkan (Vaughan & Vaughan, 2008). Oleh karena itu manajemen risiko diperlukan untuk melakukan penanganan risiko yang menghalangi proses rantai pasok. Manajemen risiko didefinisikan sebagai penerapan fungsi-fungsi manajerial dalam menghadapi risiko, yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan (termasuk evaluasi) terhadap program penanganan risiko. (Novianti *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap risiko rantai pasok telur puyuh peternak Burung Puyuh Pak Iim maka analisis dilakukan dengan pendekatan metode *House of Risk* (HOR) karena dapat membantu mengidentifikasi penyebab risiko yang harus menjadi prioritas dalam penanganan, serta menetapkan urutan tindakan yang perlu dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas, sumber daya yang dibutuhkan, dan tingkat kesulitan yang berbeda (Pujawan & Geraldin, 2009). Metode tersebut didukung dengan model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) karena mempunyai keunggulan untuk memetakan proses rantai pasok yang terperinci dari hulu ke hilir

yang terbagi menjadi lima proses utama yakni *plan, source, make, deliver dan return* (Chatra *et al.*, 2023). Melalui analisis komprehensif terhadap risiko-risiko yang dihadapi serta pembuatan usulan pencegahan yang relevan, diharapkan bisa membantu pengelolaan rantai pasok telur puyuh untuk meningkatkan ketahanan dan kemampuan terhadap fluktuasi kondisi pasar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja risiko-risiko yang di prioritas untuk dilakukan tindakan penanganan yang terjadi pada proses rantai pasok telur puyuh ?
2. Apa saja usulan-usulan tindakan penanganan terhadap risiko yang diprioritaskan guna mengurangi dampak negatif dari risiko prioritas terhadap rantai pasok?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis risiko-risiko yang di prioritas untuk dilakukan tindakan penanganan.
2. Menentukan usulan-usulan tindakan penanganan terhadap risiko yang diprioritaskan guna mengurangi dampak negatif dari risiko prioritas terhadap rantai pasok telur puyuh

1.4. Manfaat Penelitian

Studi ini menawarkan sejumlah manfaat, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peternak burung puyuh petelur mendapatkan risiko-risiko yang terdapat pada proses rantai pasok telur puyuh.
2. Peternak burung puyuh petelur mendapatkan usulan-usulan dan prioritas mitigasi terkait risiko-risiko pada proses rantai pasok telur puyuh.

1.5. Batasan Penelitian

Guna mencapai hasil penelitian yang terfokus, diperlukan pembatasan-pembatasan sebagai berikut.

1. Kajian ini eksklusif terfokus pada rantai pasok telur puyuh di Peternak Burung Puyuh petelur Pak Iim dan tidak mencakup usaha serupa lainnya.
2. Strategi untuk mengatasi terjadinya agen risiko dalam rantai pasok terbatas pada fase penyusunan rekomendasi dan tidak meluas hingga ke tahap implementasi.
3. Strategi yang dirancang untuk mengatasi kemunculan agen risiko dalam rantai pasok tidak memasukkan pertimbangan terkait biaya.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terstruktur menjadi 5 bab. Pada satu berisi pendahuluan yang meliputi uraian latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, mengeksplorasi manfaat penelitian, dan mendefinisikan ruang lingkup penelitian dan penjabaran sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal dan justifikasi terhadap penelitian yang dilakukan. Pada bab kedua berisi kajian literatur yang memuat kajian-kajian terdahulu yang mengenai penggunaan metode SCOR dan HOR, serta kerangka teoritis tentang rantai pasok yang diadopsi dan diimplementasi dalam kajian ini, meliputi ulasan literatur yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian. Bab ini bertujuan untuk

membangun fondasi teoritis serta mengidentifikasi gap penelitian yang akan ditangani.

Bab ketiga metode penelitian yang menguraikan secara sistematis fase-fase penelitian yang mencakup objek penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas, variabel penelitian, model analisis dan *flowchart* penelitian. Bab ini dirancang untuk memberikan transparansi mengenai proses pengumpulan dan analisis data, memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian. Bab Empat disajikan sebagai bagian yang menangani gambaran umum perusahaan, pengolahan serta analisis data, menyediakan eksposisi terperinci mengenai informasi yang telah diolah dan dibahas lebih lanjut. Dan terakhir bab lima yang Bab ini menguraikan kesimpulan serta saran yang berasal dari penelitian ini. Kesimpulan menyajikan rangkuman yang padat dari investigasi yang telah dijalankan, sementara saran diarahkan kepada berbagai entitas, termasuk perusahaan dan penelitian, untuk aplikasi dan studi lanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada proses rantai pasok telur puyuh telah teridentifikasi dari 9 aktivitas rantai pasok ada 12 peristiwa risiko dengan 16 penyebab risiko. Dari hasil perhitungan HOR 1 dan evaluasi menggunakan diagram pareto didapatkan 7 penyebab risiko prioritas pada rantai pasok untuk dilakukan pencegahan. Ketujuh penyebab risiko prioritas, yaitu Suhu Ekstrem (A8), Puyuh Sakit (A11), Tidak ada tempat pembuangan kotoran (A9), Komposisi pakan tidak bagus A13, Pakan terkontaminasi (A12), harga bahan baku naik (A4) dan Bibit kurang bagus (A10).
2. Hasil dari usulan tindakan pencegahan untuk 7 penyebab risiko yang diprioritaskan didapatkan 10 usulan tindakan pencegahan untuk mengurangi risiko yang ada pada rantai pasok telur puyuh. Berdasarkan urutan-urutan prioritasnya yaitu, membangun kandang sesuai standar operasional prosedur (SOP) dengan menambahkan kipas angin atau blower dan mengganti tirai penutup kandang yang layak; memberikan vitamin/vaksin; mengontrol penyakit; mengolah kotoran jadi pupuk; mencampur tepung magot terhadap pakan; memperbaiki manajemen penyimpanan pakan; memberikan pakan tambahan berupa fermentasi dedek dan ampas tahu; mencari alternatif pemasok pakan; pembuatan

pakan alternatif berupa campuran dari jagung giling, dedek halus, bungkil kelapa, dan tepung ikan; mencari alternatif pemasok DOQ.

5.2 Saran

Berikut ini saran untuk peternak dan penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian ini.

1. Peternak diharapkan untuk mempraktikkan usulan-usulan mitigasi yang telah diberikan, serta memperhatikan dan mengevaluasi usulan-usulan yang dipraktikkan guna menghindari kerugian dan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan responden dan lokasi yang beragam guna untuk memperluas identifikasi kejadian risiko, penyebab risiko dan mitigasi risiko. Selain itu, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode seperti *Analytical Hierarchy Process* AHP dan yang lainnya dalam mengusulkan pemilihan pemasok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriant, I., Ariffien, A., Prasetyo, W. A., & Pandya Kirana, F. (2022). Analisis Dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Egg Roll dengan Menggunakan Metode House Of Risk (Studi Kasus: Umkm Takoto). *Jurnal Manajemen Logistik Dan Transportasi*, 8(2), 57–73.
- Amanusa, A. (2023, April). *Faktor Penyebab Kenaikan Harga Pakan Ternak di Indonesia*. PT. Sumber Makanan Sehat. <https://www.sumbermakanan.co.id/detail/artikel/137/faktor-penyebab-kenaikan-harga-pakan-ternak-di-indonesia>
- Amran, M., nuraini, & Mirzah. (2023). Pengaruh Pemberian Tepung Maggot Black Soldier Fly (*Hermentia Illucens*) Sebagai Pengganti Konsentrat terhadap Performa Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix japonica*). *Stock Peternakan*, 5(1), 67–76. <http://ojs.universitasmuarabungo.ac.id/index.php/Sptr/indexJuni,2023>
- Atmajaya, D., Gustopo, D., & Adriantantri, E. (2020). Rekomendasi Implementasi Manajemen Risiko Supply Chain Keripik Pisang Menggunakan Metode House Of Risk (HOR) (Studi Kasus : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indochips Alesha Trimulya). *Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)*, 3(1), 22–29.
- Atman. (2020). Peran Pupuk Kandang dalam Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Produktivitas Tanaman. *Jurnal Sains Agro*, 5(1), 1–12. <http://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/saingro/index>
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Kuningan. (2023). *Suhu dan Kelembaban 2021-2023*. <https://kuningankab.bps.go.id/indicator/151/86/1/suhu-dan-kelembaban.html>
- Bolstorff, P., & Rosenbaum, R. (2007). *Supply Chain Excellence: A Handbook for Dramatic Improvement using the SCOR Model* (Second Edition). American Management Association (Amacom).
- Chatra, M. A., Syamil, A., Subawa, Budaya, I., Munizu, M., Darmayanti, N. L., Ainul Fahmi, M., Sutrisno Wanda, S., Murwani, I. A., & Dulame, I. M. (2023). *MANAJEMEN RANTAI PASOK* (Efitra, Ed.; 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/371984461>
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply chain management : strategy, planning, and operation* (6th ed.). Pearson Education Limited.
- Destia, M., Sudrajat, D., & Dihansih, E. (2017). Pengaruh Rasio Panjang dan Lebar Kandang terhadap Produktivitas Burung Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) Periode Produksi. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 3(2), 57–64.

- Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2023). *Buku Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023* (A. Ramadhany, L. Ermanstah, & M. Wirawan, Eds.; Vol. 2). Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Gde Satia Utama, A. A., Zonyfar, C., Nuraini, R., Silvi Purnia, D., Setyawati, I., Evi, T., Dian Handy Permana, S., & Susila Sumartiningsih, M. (2022). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). CV. PENA PERSADA.
- Hamzah, F., Semaun, R., & Rasbawati. (2023). Morbiditas dan Mortalitas Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*) yang Diberi Pakan Limbah Kulit Kentang (*Solanum Tuberosum*) dengan Level yang Berbeda. *JURNAL GALLUS-GALLUS*, 2(1), 123–130. <https://ojs.polipangkep.ac.id/index.php/gallusgallus/>
- Harmen. (2021). Analisis Kebutuhan Jagung untuk Pakan Ternak Unggas di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 6(2), 148–159. <https://doi.org/DOI: 10.30559/jpn.v%vi%i.255>
- Hassan, M. S. H., & Abdul-Careem, M. F. (2020). Avian viruses that impact table EGG production. In *Animals* (Vol. 10, Issue 10, pp. 1–13). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ani10101747>
- Hokpin, P. (2017). *Fundamentals of Risk Management :Understanding, evaluating and implementing effective risk management* (4th ed.). Kogan Page.
- Hugos, M. H. (2011). *Essentials Of Supply Chain Management* (3rd ed.). John Wiley & Sons, Inc. www.wiley.com.
- Jiroyah, F., & Mufliah, N. (2022). Integrasi Model SCOR Dan House Of Risk untuk Menentukan Mitigasi Risiko Supply Chain Management pada Proses Produksi (Studi Kasus di Cv. Ar Rouf). *JITSA Jurnal Industri&Teknologi Samawa*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.36761/jitsa.v3i2.1969>
- Kaharuddin, D., & Kususiayah. (2011). Pengaruh Komposisi Genetik Hasil Persilangan Puyuh (*Coturnix-Coturnix Japonica*) Tiga Daerah Asal terhadap Performans Produksi Telur. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 6, 55–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.31186/jspi.id.6.1.55-60>
- kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022, August). *Pemeliharaan Burung Puyuh*. Pustaka Setjen Pertanian. <https://pustaka.setjen.pertanian.go.id/index-berita/pemeliharaan-burung-puyuh>
- Lainawa, J., Santa, N. M., Pandey, J., & Bagau, B. (2015). Pemanfaatan Sumberdaya Lokal sebagai Bahan Baku Industri dan Pakan Alternatif dalam Meningkatkan Pendapatan Ternak Puyuh Organik di Kecamatan Sonder,

- Kabupaten Minahasa. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 1(2), 383–387.
<https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010236>
- Laya, N., Tinolo, J. A., Bakar, M., Syahrudin, Fathan, S., Dako, S., & Gubali, S. I. (2022). Meningkatkan Kompetensi Peternak Pemula di Dalam Penanganan Burung Puyuh Dimasa Awal Pemeliharaan. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 2(1), 11–15.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhcs/index>
- Lokapirnasari, W. P. (2017). *Nutrisi dan Manajemen Pakan Burung Puyuh*. Airlangga University Press.
- Lu, D. (2011). *Fundamentals of Supply Chain Management*. bookboon.
- Maheshwari, H., Sasmita, A. N., Farajallah, A., Achmadi, P., & Santoso, K. (2017). Pengaruh Suhu terhadap Diferensial Leukosit serta Kadar Malondialdehyde (Mda) Burung Puyuh (*Coturnix Coturnix Japonica*). *BIOMA*, 13(1), 81–89.
[https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Bioma13\(2\).4](https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Bioma13(2).4)
- Mahroby, M. Y., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2021). Analisis Risiko Supply Chain pad Peternakan Itik Petelur Menggunakan Metode SCOR: Studi Kasus pada Peternak Itik Petelur di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Teknik ITS*, 10(2), 127–132. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j23373539.v10i2.68143>
- Medion Ardhika Bahkti. (2020, October). *Pentingnya Pakan Berkualitas*.
<https://www.medion.co.id/pentingnya-pakan-berkualitas/>
- Medion Ardhika Bhakti. (2017, June). *Menjaga Puyuh Tetap Sehat dan Produksi Optimal*.
<https://www.medion.co.id/menjaga-puyuh-tetap-sehat-dan-produksi-optimal-2/>
- Medion Ardhika Bhakti. (2023a, March). *Menghindari Cekaman Panas di Kandang Puyuh*. <https://www.medion.co.id/menghindari-cekaman-panas-di-kandang-puyuh/>
- Medion Ardhika Bhakti. (2023b, August). *Manajemen Penyimpanan Pakan yang Baik*. <https://www.medion.co.id/manajemen-penyimpanan-pakan-yang-baik/>
- Menteri Pertanian Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 33/Permentan/OT.140/2/2014 tentang Pedoman Budidaya Burung Puyuh Yang Baik (33)*. Art. 33.
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/153006/permentan%20nomor%2033%20tahun%202014.pdf>
- Mone, D. A. W., Sudjarwo, E., & Muharlien. (2016). Pengaruh Jenis Burung Puyuh (*Coturnix-Coturnix Japonica*) dengan Pemberian Pakan Komersial yang

- Berbeda terhadap Penampilan Produksi Periode Bertelur. *Jurnal Ternak Tropika*, 17(2), 43–49.
- Muslim, Nuraini, & Mirzah. (2012). Pengaruh Pemberian Campuran Dedak dan Ampas Tahu Fermentasi dengan *Monascus Purpureus* terhadap Performa Burung Puyuh. *Jurnal Peternakan*, 9(1), 15–26.
- Novianti, T. (2017). *Manajemen Risiko* (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Novianti, T., Utami, I. D., & Dania, W. A. P. (2021). *Manajemen Rantai Pasok Pengertian Dasar Bagian I* (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Prasetyo, B., Retnani, W. E. Y., & Ifadah, N. L. M. (2022). Analisis Strategi Mitigasi Risiko Supply Chain Management Menggunakan House of Risk (HOR). *Jurnal Teknokompak*, 16(2), 72–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtk.v16i2.1878>
- Pujawan, I. N., & Geraldin, L. H. (2009). House of Risk: A model for proactive supply chain risk management. *Business Process Management Journal*, 15(6), 953–967. <https://doi.org/10.1108/14637150911003801>
- Putri, M. Y., Hidayat, R., Sofiyanti, M., & Pratama, R. W. (2022). Pembuatan Pupuk Organik Fermentasi Berbahan Dasar Kotoran Burung Puyuh. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 4(2), 69–74.
- Rizqi, A. W., Ummah, N. H., & Yuliana, S. D. (2023). Analisis Risiko Halal Supply Chain Produk Otak-otak Bandeng Bu Afifah Menggunakan Metode House Of Risk. *Jurnal Agroindustri Hala*, 9(3), 269–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jah.v9i3.9726>
- Schlegel, G. L., & Trent, R. J. (2015). *Supply Chain Risk Management An Emerging Discipline Series on Resource Management*. CRC Press.
- Siregar, T. M., Naibaho, E., Ginting, S., Sormin, S. G. L., & Siregar, B. S. (2023). Pengaruh Fungsi Permintaan dan Penawaran terhadap Keseimbangan Pasar. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 222–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/pedagogy.v8i1.2485>
- Stamatis. (2003). *Failure mode and effect analysis : FMEA from theory to execution* (2nd ed.). ASQ Quality Press.
- Sukri, H., & Basuki, A. (2021). *Penerapan Seven Tools dengan Microsof Excel dan Minitab*. Media Nusa Creative.
- Sumantri, & Marwati, D. N. (2023). Analisis Risiko Rantai Pasok pada Industri Pengolahan Sagu Basah di Desa Bunga Eja dengan Metode Supply Chain Operation Reference (SCOR) dan House of Risk (HOR). *Perbal: Jurnal*

Pertanian Berkelanjutan, 11(3), 316–324.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30605/perbal.v11i3.2959>

Syahreva, D., & Alhazami, L. (2022). Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan pada UMKM Industri Kuliner di Jakarta Barat. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 1(4), 535–544.

Ta'wim, A. A., Artini, W., Andajani, W., & Lisanty, N. (2024). Kelayakan Usaha Ternak Burung Puyuh di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. *JINTAN : Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 4(1), 61–69.
<https://doi.org/10.30737/jintan.v4i1.5290>

Vaughan, E. J., & Vaughan, T. M. (2008). *FUNDAMENTALS OF RISK AND INSURANCE* (10th ed.). John Wiley and Sons Inc.

Waters, D. (2007). *Supply Chain Risk Management : Vulnerability and Resilience in Logistics*. Kogan Page.